BAB VI
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 Simpulan

Atas dasar pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pertumbuhan Ekonomi (X_1) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupten Sidoarjo. Hal ini diketahui dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.034 atau < 0,05.
2. Variabel Pengangguran (X_2) memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupten Sidoarjo. Hal ini diketahui dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.014 atau < 0,05.
3. Variabel Inflasi (X_3) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat Kemiskinan di Kabupten Sidoarjo. Hal ini diketahui dengan nilai signifikansi pada uji t sebesar 0.138 atau < 0,05.
4. Variabel Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran dan Inflasi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat Kemiskinan. Hal ini diketahui dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig. dalam uji F sebesar 0,005 yang artinya < dari 0,05, sehingga pengaruh seluruh variabel independen yang terdiri dari Pertumbuhan ekonomi, Pengangguran dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Kemiskinan di Kota Sidoarjo.

6.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai upaya penurunan kemiskinan dengan :

1. Memastikan potensi potensi pendapatan daerah terus diupayakan, setiap SKPD yang berkaitan dengan pendapatan diharapkan lebih baik lagi guna meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi.
2. Angka penganguran sebaiknya diturunkan dengan menciptakan lapangan kerja yang memadahi
3. Angka inflasi dapat diturunkan saat perekomoan membaik, sehingga daya bel meningkat .

6.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah perlu memberi perhatian lebih akan hal-hal yang berkaitan dengan potensi Pendapatan Daerah dengan menggali potensi-potensi yang ada.
2. Penciptaan lapangan kerja dengan lebih pro aktif penciptaan lapangan kerja
3. Membawa daya beli semakin baik dengan mendukung semua sektor yang diperlukan.

4. Bagi peneliti selanjutnya mengidentifikasi variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* yang antara lain *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* (NPM) *Ratio*, *Gross Profit Margin*, jumlah saham dan faktor-faktor lainnya. Hal ini dalam rangka melengkapi penelitian yang sudah dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan tentang apa yang sebenarnya bisa didapat dari informasi risiko usaha terhadap *Return On Asset*. Diharapkan sampel tidak hanya terfokus pada perusahaan kosmetik saja, dan periode penelitian bisa diperpanjang untuk mendapatkan hasil yang lebih dapat digeneralisasi.